



## Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih MTs Al Mizan

Shoelicha Fhitria<sup>1</sup>, Santi Lisnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

### Abstract

Received: 4 Oktober 2024  
Revised: 12 Oktober 2024  
Accepted: 29 Oktober 2024

*This research aims to determine the effect of student learning motivation between students who use Active Learning learning methods and students who use conventional learning methods. This research uses a quasi-experimental quantitative research method. The population used in this research as subjects were all class VIII students at Mts AL MIZAN, Cibinong District, Bogor Regency and took a sample of 80 students from class VIII A as the experimental class totaling 40 students and class VIII B as the experimental class. control class consisting of 40 students. The collection technique is carried out through tests using a questionnaire as a measuring tool. The average pretest score for the control class was 65.91 and the experimental class was 67.12, while the average posttest score for the control class was 75.42 and the experimental class was 84.10. The t-test results of  $0.000 < 0.05$  indicate that there is a significant difference in increasing motivation to learn Islamic jurisprudence between the control class and the experimental class.*

**Keywords:** Active Learning Method, Learning Motivation, Fikih Subject

(\*) Corresponding Author: [sulisfhitria0604@gmail.com](mailto:sulisfhitria0604@gmail.com)<sup>1</sup>, [santilisnawati@uika-bogor.ac.id](mailto:santilisnawati@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>

**How to Cite:** Fhitria, S., & Lisnawati, S. (2024). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih MTs Al Mizan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 682-690. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11425>

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (Budiman, 2021), yaitu suatu bidang pendidikan yang berhubungan erat dan berkaitan dengan kehidupan manusia sehari – hari. Dalam pendidikan Islam membahas tentang berbagai macam informasi tentang agama Islam yang dipelajari dalam pendidikan Islam. Dikarenakan tujuan pendidikan Islam yaitu untuk pedoman dan perbaikan tingkah laku hidup manusia sesuai pedoman hidup manusia yang benar dan lurus. Adapun salah satu pembelajaran PAI yaitu pembelajaran fikih yang merupakan bidang ilmu yang membahas tentang hukum – hukum Islam baik dalam lembaga pendidikan seperti di sekolah maupun di madrasah, fikih merupakan salah satu pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik dikarenakan didalam fikih membahas yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti bagaimana cara menggunakan pakaian yang baik yang menutup aurat untuk laki – laki maupun perempuan, tutur kata, pergaulan dan lainnya (Firman Mansir, 2021). Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu mata pelajaran yang diprioritaskan, karena pada mata pelajaran ini siswa dibekali dengan ilmu agama Islam. Untuk bekal dalam kehidupan peserta didik. Mata pelajaran Fiqh yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan mata pelajaran lainnya, karena mata pelajaran ini mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan motivasi dan kompensasi belajar siswa. Tujuan pembelajaran fiqh adalah agar



peserta didik mampu mengetahui, memahami dan mengamalkan ketentuan-ketentuan hukum Islam serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial bagi masyarakat yaitu muamalah.

Berdasarkan penjelasan pembelajaran fikih diatas menjadi tugas pendidik untuk memastikan peserta didik yang diajarkan mampu mengamalkan serta berperilaku yang baik dalam kehidupan yang dijalankan peserta didik dalam kesehariannya. Oleh karena itu, seorang pendidik harus bisa meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Menurut Abraham Maslow motivasi adalah suatu yang mendorong seseorang bertindak atau berperilaku dengan suatu cara yang memotivasi mengacu terhadap sebuah perilaku dan tindakan, motivasi juga merupakan faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang dia inginkan atau tidak melakukan kegiatan tersebut yang dia tidak inginkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai khendak untuk mencapai tujuan kekuasaan atau pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi juga dapat dilihat sebagai tujuan untuk mencapai kesuksesan pada segi kehidupan seseorang melalui peningkatan, kemampuan dan kemauan yang ia jalankan (Cahyono dkk., 2022). Peran motivasi belajar sangat penting dikarenakan bisa untuk membentuk motivasi internal yaitu motivasi yang bersumber pada diri peserta didik itu sendiri yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya dorongan dari luar dan motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat (Handayani, 2020). Berdasarkan pembahasan sebelumnya peserta didik dikatakan termotivasi dalam belajar apabila peserta didik melakukan kegiatan mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka peserta didik yang melakukan kegiatan hal tersebut akan menghasilkan prestasi yang baik sesuai dengan tujuan yang ia tentukan.

Metode pembelajaran yang membangkitkan motivasi belajar peserta didik salah satunya metode *Active Learning*. Menurut Dede Rosyada (2017) metode *Active Learning* dapat diartikan suatu metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif secara fisik, sosial dan mental tujuannya untuk memahami dan mengembangkan potensi diri peserta didik dalam mencapai kegiatan belajar yang mandiri atau pembelajaran yang berpusat pada keaktifan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman sendiri, berlatih, beraktivitas dengan menggunakan daya pikirnya, emosional dan keterampilan peserta didik (Handayani, 2020). Metode pembelajaran *Active Learning* salah satu metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi, oleh karena itu metode *Active Learning* suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Kemudian metode pembelajaran *Active learning* Menurut Indriana merupakan pengajaran yang bisa menjadikan peserta didik untuk menggunakan semua sumber daya yang ada dalam diri peserta didik untuk menemukan dan mempelajari suatu topik. Sedangkan menurut Indriana menyatakan bahwa metode pembelajaran *Active Learning* yaitu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan secara aktif untuk mencari informasi tentang suatu topik yang sedang peserta didik pelajari. Syaparuddin, & dkk (2019) berpendapat bahwa pembelajaran *Active Learning* merupakan kesatuan sumber kumpulan metode – metode pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif yaitu suatu yang meliputi

berbagai cara untuk membuat peserta didik ikut aktif sejak awal pembelajaran yang membuat mereka berpikir tentang suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari. Hal tersebut yang memperkuat bahwa proses pembelajaran *Active Learning*, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Apriani, 2021). Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang prosesnya melibatkan peran aktif peserta didik untuk belajar aktif agar bisa termotivasi untuk mencapai karakteristik pribadi peserta didik serta mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs AL MIZAN Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor pada kelas VIII. Peneliti melihat pembelajaran masih berpusat aktif pada pendidik sehingga peserta didik kurang termotivasi dan aktif dalam kegiatan belajar disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran fikih yang sedang berlangsung sehingga kurangnya perhatian dan peserta didik tidak termotivasi dalam kegiatan belajar sehingga menimbulkan kelas yang tidak kondusif dan kegiatan belajar terkesan membosankan dan pasif. Dalam kegiatan pembelajaran PAI selama ini khususnya pada mata pelajaran fikih hanya sebatas menjelaskan materi saja tanpa menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari peserta didik dan pembelajaran fikih di kelas terlihat pasif guru hanya menjelaskan dan peserta didik mendengarkan, guru memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawabnya begitupun seterusnya. Peneliti melihat realita tersebut, seharusnya sebagai guru PAI khususnya guru pada mata pelajaran fikih harus bisa menciptakan perubahan sesuai dengan perkembangan peserta didik, tuntutan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebutlah yang melatar belakangi peneliti sehingga mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs AL MIZAN Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis *Quasi Eksperimental Design*. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode Active Learning sebagai variabel (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Menurut Sugiyono (2019) dalam desain penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian diberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui adakah perbedaan dari awal hingga akhir terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sugiyono (2020) berpendapat sampel yaitu bagian dari populasi yang berbentuk wujud serta memiliki karakteristik. Lokasi penelitian dilakukan di MTs AL MIZAN Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor pada kelas VIII dengan populasi kelas VIII A sebanyak 40 siswa dan VIII B sebanyak 40 siswa, pengumpulan data dengan test dan kuesioner sebagai alat ukur kemudian analisis data menggunakan program bantuan SPSS v23. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Porpositive Sampling* atau teknik non random sampling. Oleh karena itu, peneliti memperoleh gambaran fenomena yang terjadi sebelum dan sesudah penerapan metode *Active Learning* serta mengukur motivasi belajar siswa. adapun *Quasi Eksperimental Design* sebagai berikut.

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X1	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X2	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest

O<sub>2</sub> : Posttest

X1 : Penerapan Metode Active Learning

X2 : Penerapan Metode Konvensional

## HASIL & PEMBAHASAN

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol dimana saat *pretest* mengukur motivasi belajar fikih sebelum dilakukan *treatment* dan *posttest* setelah dilakukan *treatment*. Tes dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan kuesioner yang sama bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar fikih awal dan akhir siswa setelah dilaksanakan *treatment* kelas kontrol menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *Active Learning*. Hasil perhitungan analisis deskriptif kuesioner motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih sebagai berikut.

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kontrol	40	15	57	72	65.92	3.658
Pretest_Eksperimen	40	15	60	75	67.87	3.717
Posttest_Kontrol	40	14	69	83	75.43	3.125
Posttest_Eksperimen	40	19	75	94	84.10	4.446
Valid N (listwise)	31					

**Gambar 1.** Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil *pretest* kelas kontrol dari 40 siswa diperoleh nilai maksimum 72, nilai minimum 57, nilai mean 65,92, nilai range 15 dan nilai standar deviasi 3,658 sedangkan *pretest* pada kelas eksperimen dari 40 siswa diperoleh nilai maksimum 75, nilai minimum 60, nilai mean 67,87, nilai range 15 dan nilai standar deviasi 3,717. Hasil *posttest* kelas kontrol dari 40 siswa diperoleh nilai maksimum 83, nilai minimum 69, nilai mean 75,43, nilai range 14 dan nilai standar deviasi 3,125 sedangkan *posttest* pada kelas eksperimen dari 40 siswa diperoleh nilai maksimum 94, nilai minimum 75, nilai mean 84,10, nilai range 19 dan nilai standar deviasi 4,446.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* untuk mempermudah proses pengujian data maka penelitian ini dibantu dengan program SPSS v23 menggunakan penilaian jika signifikan (SIG) > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Haryono., dkk, 2023). Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Pretest_Kontrol	.174	40	.006
Posttest_Kontrol	.131	40	.082
Pretest_Eksperimen	.133	40	.071
Posttest_Eksperimen	.100	40	.200*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 diketahui nilai sig. *Pretest* kelas kontrol 0,06 > 0,05 dan *posttest* kelas kontrol 0,82 > 0,05 sedangkan nilai sig, *Pretest* kelas eksperimen 0,71 > 0,05 dan *posttest* kelas eksperimen 0,200 > 0,05. Dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bervariasi yang sama atau homogen atau tidak bervariasi yang sama atau tidak homogen. Oleh karena itu, menggunakan rumus *One Way Anova* dengan penilaian jika angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data dikatakan homogen sedangkan jika angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut.

**Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi\_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.191	1	78	.663

**Gambar 3.** Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan hasil taraf signifikansi yaitu  $0,663 > 0,05$  artinya  $0,663$  lebih besar dari  $0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

**Test of Homogeneity of Variances**

Motivasi\_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.437	1	78	.123

**Gambar 4.** Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji homegenitas diatas data *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan hasil taraf signifikansi yaitu  $0,123 > 0,05$  artinya  $0,123$  lebih besar dari  $0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

Uji hipotesis pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan motivasi belajar fikih pada kedua kelompok sampel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* yaitu kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *Active Learning* serta menggunakan uji t *Paired Samples Test* yaitu dengan pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan pada data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan jika nilai sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perhitungan hasil uji hipotesis kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut.

**Gambar 5.** Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig.2 tailed
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest Kontrol Posttest Kontrol	-8.725	2.810	.444	-9.624	-7.826	-19.637	39	.000
Pair 2 Pretest Eksperimen Posttest Eksperimen	-13.550	3.693	.584	-14.731	-12.369	-23.205	39	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* diatas pada data *pretest* dan *posttest* dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka pengujian data ini dapat ditarik kesimpulan adanya perbedaan yang nyata antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

fikih pada data *pretest* dan *posttest* dalam kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional maupun kelas eksperimen yang menggunakan metode *Active Learning*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti tentang pengaruh metode *Active Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs AL MIZAN Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yaitu motivasi belajar fikih pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional terdapat nilai rata – rata *pretest* 65,92 dan nilai rata – rata *posttest* 75,43 dapat disimpulkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih setelah dilaksanakannya *treatment* sedangkan motivasi belajar fikih pada kelas eksperimen menggunakan metode *Active Learning* terdapat nilai rata – rata *pretest* 67,87 dan nilai rata – rata *posttest* 84,10. Adanya peningkatan motivasi belajar fikih setelah dilaksanakannya *treatment* pada kelas eksperimen tetapi motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dengan menggunakan metode *Active Learning* dapat dilihat pada nilai rata – rata yang didapat pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t *Paired Samples Test* yaitu Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih dalam data *pretest* dan *posttest* baik dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen.. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih dalam data *pretest* dan *posttest* baik dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Setelah melakukan pengujian hipotesis maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka pengujian data ini dapat ditarik kesimpulan adanya perbedaan yang nyata dan signifikan antara motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih pada data *pretest* dan *posttest* dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti mengajukan saran untuk guru dapat menerapkan dan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* sebagai salah satu alternatif pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar fikih dan menciptakan kelas yang kondusif dan pembelajaran yang efisien serta tidak berfokus hanya pada guru tetapi siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar, dikarenakan adanya peningkatan motivasi belajar fikih setelah menerapkan metode *Active Learning* yang dibuktikan dengan hasil penelitian. Bagi peserta didik, peserta didik sebaiknya lebih aktif dan berani menyuarakan pendapatnya serta bertanya kepada guru ketika ada materi yang dirasa sulit saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fikih. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk melakukan pembinaan pada setiap guru untuk menggunakan metode – metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, kondusif, efisien dan tidak pasif ketika dikelas salah satunya dengan menggunakan metode *Active Learning* karena metode ini menjadi salah satu metode pembelajaran yang berpusat aktif pada siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, melalui penambahan serta variabel pada metode pembelajaran *Active Learning* selain

motivasi belajar bisa seperti keaktifan, hasil belajarm minat siswa dan sikap siswa dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Rini. "Pengaruh Pembelajaran Active Learning," 2021.
- Asror, Moh, M. Yunus Abu Bakar, and Ah. Zakki Fuad. "Modernisme Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis Dan Relevansinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 35–52. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11693](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11693).
- Dwi Cahyono, Dedi, Mohammad Khusnul Hamda, and Eka Danik Prahastiwi. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemusiaan* 6, no. 1 (2022): 37–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>.
- Economics, Procedia, Albitar Khaldoon, Alqatan Ahmad, Huang Wei, Imran Yousaf, Shuja Shoaib Ali, Muhammad Naveed, et al. "Analisa Metode Pembelajaran Active Learning Dengan Teknik Learning Star With a Questions Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK." *Corporate Governance (Bingley)* 10, no. 1 (2020): 54–75.
- Handayani, Imratul. "Pembelajaran Aktif Dengan Menggunakan Metode Guided Note Taking Pada Pembelajaran Matematika." *Mau'izhah* 10, no. 2 (2020): 35. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i2.34>.
- Haryono, Eko, Mamik Slamet, and Damar Septian. "Statistika SPSS 28." *PT Elexmedia Komputindo. Jakarta.*, 2023, 1–23.
- Helandri, Joni, and Supriadi Supriadi. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konteks Modern: Tinjauan Terhadap Praktik Dan Tantangan." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 93–116.
- Herman, and Irfan Supriatna. "Jurnal PGSD." *Jurnal PGSD* 11, no. 2 (2021): 128–34.
- Indardi, Medy Dwi. "Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online Melalui Penghargaan Dan Hukuman." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 493–99.
- Lisnawati, Santi, Salati Asmahasanah, Dede Sarifah, and Ilmu Pengetahuan Alam. Implementasi Media Pembelajaran E-Learning Dan Motivasi Belajar IPA Di Kelas V-A SD Bosawa Bina Insani, issued 2024.
- Mansir, Firman. "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 88. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.
- Pratiwi, Santi, Br Perangin, Syahrul Affan, and Diani Syahfitri. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Peran Aktif Siswa Dalam Pembelajaran Akhlak Di Era Covid-19 Di Kelas X MAS Jam ' Iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Analysis of Teacher Strategies in Increasing Students ' Active Roles in Learning Akhlak in the Covid-19." *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 528–43.
- Ramadhani, B I, K S Andrena, and ... "Dampak Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Microsoft Word Pada Remaja Desa Pasirjambu."



- Proceedings Uin* ..., 2023.  
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3309%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/3309/1620>.
- Sadirman, A.M. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sagala, Suwastati. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 1349–58.
- Sholikhul, Hadi. "Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Semarang Tesis," 2022.
- Teknologi, Institut. "KARYAWAN PADA KANTOR KONSULTAN MANAJEMEN WILAYAH OVERSIGHT CONSULTANT ( OC ) REGIONAL-3 PEKANBARU RIAU Ho : Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja" 1, no. 1 (2023): 20–29.
- Umar, Andi, Ariul Arief, and Vendi Wiranugraha. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng." *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"* 3, no. 1 (2020): 14–21.